

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Vitamin sangat diperlukan oleh tubuh seseorang karena tanpa adanya vitamin maka seseorang tidak dapat beraktivitas dengan baik. Vitamin merupakan zat organik yang sangat diperlukan oleh tubuh untuk membantu aktivitas kinerja manusia, meningkatkan sistem imunitas dan membuat pertumbuhan seseorang (Sunardi, 2020, h. 51). Pada dasarnya vitamin diperoleh dari sumber makanan sayuran dan buah-buahan yang organik. Tubuh manusia membutuhkan vitamin sebagai nutrisi atau gizi tambahan karena tidak semua vitamin dapat diproduksi oleh tubuh. Tubuh akan mudah dihinggapi mikroorganisme seperti virus maupun bakteri yang menyerang ke dalam tubuh ketika tubuh tidak mendapatkan vitamin yang cukup. Vitamin dapat diperoleh dari makanan dan minuman yang bergizi, tentunya memiliki berbagai manfaat bagi tubuh. Vitamin dalam makanan tentunya bisa didapatkan dengan mengonsumsi sayur-sayuran dan juga buah-buahan.

Pada saat ini, virus dan penyakit baru terus berkembang dan mengancam jiwa manusia. Salah satunya yaitu COVID-19 yang menggemparkan dunia sampai saat ini. Sebelum munculnya kasus virus tersebut, himbauan mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh sudah ada. Tetapi hingga sekarang sebagian masyarakat masih menganggap remeh. Masyarakat pada umumnya masih banyak yang tidak memperhatikan makanan sehat mengandung gizi baik dikonsumsi setiap harinya.

Kawasan perkotaan umumnya merupakan lingkungan yang kurang sehat dibandingkan dengan pedesaan yang dapat berdampak pada kesehatan baik secara fisik maupun psikis yang diakibatkan oleh berbagai faktor. Umumnya faktor tersebut seperti aktivitas yang padat, tingkat stres yang tinggi, makanan cepat saji yang menjamur dan polusi udara. Selain hal tersebut, berdasarkan buku Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Bandung 2020 tertulis bahwa masyarakat cenderung mengalami penurunan pada angka kecukupan gizi dari tahun sebelumnya (BPS Kota Bandung, h. 67). Apabila masyarakat Kota Bandung tidak memperhatikan

pola hidup yang lebih sehat seperti kurangnya memperhatikan konsumsi makanan yang bergizi tentunya yang mengandung vitamin maka akan rentan terpaparnya virus maupun penyakit. Terlebih lagi kawasan Kota Bandung sudah memasuki zona merah pada status pandemi COVID-19. Selain itu dengan perkembangan era, maka makanan cepat saji yang sering dijumpai di kawasan Kota Bandung tiap tahun meningkat. Terlihat dari data yang terdapat pada buku Kota Bandung Dalam Angka 2021, bahwa data komoditas paling banyak dibeli oleh warga kota Bandung Tahun 2020 yaitu makanan dan minuman siap saji dengan urutan kedua (BPS Kota Bandung, h.285). Maka dari itu, makanan cepat saji akan berpengaruh buruk pada kesehatan terlebih jika dikonsumsi secara berlebihan.

Selain permasalahan yang terjadi di masyarakat, ditemukan juga permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan media informasi mengenai konsumsi vitamin bagi kesehatan tubuh. Keberadaan pesan yang terbatas tentang pentingnya mengkonsumsi vitamin untuk tubuh pada media-media poster di internet membuat masyarakat terbatas dalam mendapatkan informasi tersebut. Peran iklan media cetak maupun elektronik sangat mempengaruhi terhadap pemahaman tentang konsumsi vitamin (Hidayah, 2013, h. 37). Sudah terdapat pesan pada media informasi yang mengajak masyarakat untuk meningkatkan imunitas melalui konsumsi makanan bergizi mengandung vitamin. Akan tetapi informasi yang disampaikan sangat terbatas dan tidak lengkap. Masih sedikit media yang membahas tentang meningkatkan imunitas melalui vitamin yang menarik perhatian masyarakat. Hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai vitamin dan pentingnya mengkonsumsi vitamin terutama di kala pandemi COVID-19 seperti yang terjadi saat ini. berkaitan dengan hal ini, Saputri dkk (2020) menyatakan, “Dalam peningkatan imunitas tubuh ketika pandemi COVID-19, mengkonsumsi vitamin menjadi salah satu cara yang penting dan dianjurkan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan terkait meningkatkan imunitas tubuh dengan konsumsi vitamin di kalangan masyarakat Kota Bandung, sebagai berikut:

- Masyarakat Kota Bandung pada umumnya kurang memperhatikan pola hidup sehat yang berakibat pada penurunan angka kebutuhan gizi di setiap tahunnya.
- Pemahaman masyarakat Kota Bandung yang terbatas mengenai pentingnya mengkonsumsi vitamin dapat berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat.
- Terbatasnya media informasi yang spesifik mengenai Konsumsi vitamin dan makanan sehat bergizi untuk imunitas tubuh dapat berdampak pada pemahaman masyarakat Kota Bandung.
- Kurangnya media yang memiliki daya tarik masyarakat terhadap informasi mengenai konsumsi vitamin dapat berdampak pada tidak diperhatikannya media informasi tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disampaikan, rumusan permasalahan yang diperoleh yaitu:

Bagaimana cara mempengaruhi pola pikir dan mengajak masyarakat Kota Bandung untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi vitamin melalui perancangan Desain Komunikasi Visual?

1.4. Batasan Masalah

- **Objek Permasalahan**
Permasalahan dibatasi yakni kepada permasalahan yang terjadi di masyarakat yaitu kurangnya memperhatikan pola hidup sehat khususnya mengkonsumsi vitamin, keberadaan media informasi khususnya kampanye sosial mengenai konsumsi vitamin yang masih terbatas dengan penyajian yang kurang menarik.
- **Waktu Pelaksanaan**
Kegiatan analisis permasalahan dan perancangan Desain Komunikasi Visual tersebut dilakukan dari bulan Maret 2021 sampai bulan Agustus 2021.

- **Lokasi Pelaksanaan**

Kegiatan melakukan analisis dan solusi perancangan yaitu di sekitar Kota Bandung Jawa Barat.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan permasalahan pada rumusan masalah, maka tujuan dan manfaat dari perancangan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan kampanye sosial mengenai konsumsi vitamin bagi masyarakat melalui Desain Komunikasi Visual.
2. Membuat rancangan kampanye sosial yang menarik perhatian masyarakat Kota Bandung sesuai dengan kaidah Desain Komunikasi Visual.
3. Membuat pesan kampanye sosial dengan media digital.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan DKV terutama mengenai pesan persuasif melalui media kreatif. khususnya dalam tema Konsumsi Vitamin.

2. Manfaat Praktis

Sebagai referensi keilmuan DKV khususnya mengenai kampanye sosial bagi lingkungan akademik Desain Komunikasi Visual dan masyarakat umum.